

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian pendidikan karena menyangkut dengan dunia pendidikan. Sebagaimana definisi penelitian pendidikan menurut Sutedi (2005:16), "Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya, dengan mengumpulkan berbagai bukti yang dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut".

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, menurut sukardi (2003) yang dikutip dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, "penelitian eksperimen merupakan metode inti

dari penelitian yang ada. Ini disebabkan dalam metode ini peneliti melakukan penelitian dengan tiga persyaratan yang dipenuhi. Ketiga persyaratan tersebut, yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan mengobservasi. Dalam penelitian ini peneliti harus membagi subjek yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang mendapat perlakuan dan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan”.

Penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim, 2002).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang menggunakan metode eksperimen akan memperoleh penjelasan mengenai hubungan sebab akibat munculnya gejala yang ada dalam penelitian tersebut. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data akurat dalam menguji hipotesis yang diajukan serta menjawab permasalahan yang terjadi.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*The Randomized Post-test Only Control Group Design*” yaitu desain yang didalamnya terdapat dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang menerima perlakuan (percobaan) khusus dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan (Syamsudin & Vismaia, 2007:159). Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa. Desain ini dilakukan dengan mengelompokkan sampel penelitian menjadi kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media audio visual *terebi bangumi* (T₁) dan kelompok kontrol yang mendapat perlakuan dengan media audio biasa (T₂). Pada setiap kelompok mendapatkan *post-test* (X₁ dan Y₁) yang sama. Berikut ini akan disajikan desain penelitian pada tabel 3.1

Tabel 3.1

The Randomized *Post-test* Control Group Design

Kelompok	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	T ₁	X ₁
Kontrol	T ₂	Y ₁

Keterangan : T₁ : Perlakuan dengan menggunakan media audio visual *terebi bangumi*.

T₂ : Perlakuan pembandingan dengan menggunakan audio biasa.

X₁ : *Post-test* pada kelompok eksperimen.

Y₂ : *Post-test* pada kelompok kontrol.

Pada desain ini terdapat dua subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran *choukai* dengan menggunakan media audio visual *terebi bangumi*, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan berupa pembelajaran *choukai* dengan menggunakan audio biasa.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes akhir (*post-test*) setelah menerima perlakuan berupa pembelajaran *choukai* dengan menggunakan media audio visual *terebi bangumi* pada kelas eksperimen, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan berupa pembelajaran *choukai* dengan menggunakan audio biasa dan tes yang diberikan merupakan tes pilihan ganda (*multiple choice*). Tes tersebut diberikan setiap kali tes *choukai* selesai, diberikan dengan acara televisi (*terebi bangumi*) yang berbeda pada setiap pertemuannya dan dalam beberapa kali pertemuan hingga dirasa data yang diperoleh telah cukup untuk menunjukkan hasil yang diharapkan oleh peneliti.

3.3 Objek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI Bandung tahun ajaran 2009/2010.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:109). Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 orang mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI Bandung tahun ajaran 2009/2010.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Dedi Sutedi, 2005 : 36).

Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yakni objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, dan angket.

3.4.1 Tes

Menurut Arikunto (2007) dalam buku *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan tes tertulis berupa tes pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 10 soal. Tes yang diberikan berupa *post-test* untuk mengetahui kemampuan mahasiswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan. Tes dilakukan sebanyak 2 kali pada setiap pertemuan, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Khusus untuk kelas eksperimen mendapat tes tambahan yaitu menulis ringkasan isi cerita.

3.4.1.1 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Tes

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tes yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan *post-test* kepada sampel. Kemudian studi literatur untuk mencari sumber-sumber yang menunjang berlangsungnya pengumpulan data instrumen tes pada penelitian ini.

B. Pengolahan Data Tes

Berikut adalah tahapan pengolahan data tes yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai *t hitung*.

Tabel 1

Tabel persiapan untuk menghitung nilai *t hitung*

No.	X	Y	x	y	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
-	-	-	-	-	-	-
Σ						
M						

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
2. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen.
3. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol.
4. Kolom (4) deviasi dari skor X.
5. Kolom (5) deviasi dari skor Y.
6. Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
7. Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).

8. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut, untuk kolom (4) dan (5) jumlahnya harus nol.

9. M (mean) adalah nilai rata-rata dari kolom (2) dan (3).

2. Mencari nilai *post-test*, menggunakan rumus :

✚ Pemberian skor pilihan ganda :

$$\text{Skor} = \frac{\Sigma B - \Sigma S}{O - 1}$$

Keterangan : ΣB : Jumlah jawaban betul

ΣS : Jumlah jawaban salah

O : Jumlah option jawaban

✚ Mengubah skor menjadi nilai (skala 100) :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor tercapai} \times 100}{\dots}$$

(Danasmita dan Sutedi, 1996 : 32)

- ✚ Mencari nilai rata-rata (*mean*) hasil *post-test* kelas eksperimen (x) dan kelas kontrol (y) dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \quad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Dimana : M_x = Mean kelas eksperimen

M_y = mean kelas kontrol

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai kelas eksperimen

$\sum y$ = jumlah seluruh nilai kelas kontrol

N_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

N_2 = jumlah sampel kelas kontrol

- ✚ Mencari standar deviasi dari variabel x dan y dengan rumus :

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1} \quad SD_y = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_2}$$

Dimana : SD_x = Standar Deviasi Variabel X

SD_y = Standar Deviasi Variabel Y

\sum_x = Jumlah seluruh nilai kelas eksperimen

\sum_y = Jumlah seluruh nilai kelas kontrol

N_1 = Jumlah sampel variabel kelas eksperimen

N_2 = Jumlah Sampel variabel kelas kontrol

✚ Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus :

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

Dimana : SEM_x = Standar Error Variabel X

SEM_y = Standar Error Variabel Y

SD_x = Standar deviasi Variabel X

SD_y = Standar Error Variabel Y

\sum_x = Jumlah nilai X

\sum_y = Jumlah nilai Y

N_1 = Jumlah Sampel Variabel X

N_2 = Jumlah Sampel Variabel Y

✚ Mencari standar error perbedaan mean X dan Y, dengan rumus :

$$SEM_x - SEM_y = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Dimana : $SEM_x - SEM_y$ = Standar Error Perbedaan Mean X dan Y

SEM_x = Standar Error Variabel X

SEM_y = Standar Error Variabel Y

✚ Mencari nilai t hitung dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

Dimana : t_o = Nilai t Hitung

M_x = Nilai rata-rata X

M_y = Nilai rata-rata Y

Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan prosedur sabagai berikut :

a. Merumuskan hipotesa alternatifnya (H_a)

“ Terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y”

b. Merumuskan hipotesa nihilnya (H_0)

“ Tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan Y”

Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesa tersebut diatas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom* nya atau derajat kebebasannya dengan rumus :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

df atau db = derajat kebebasan

N_1 = jumlah sampel variabel X

N_2 = jumlah sampel variabel Y

Mencari harga t_t pada taraf signifikan 5% atau 1%. Jika t_0 sama atau lebih besar daripada t_t , maka H_0 ditolak ; berarti ada perbedaan mean yang signifikan diantara variabel X dan variabel Y.

3.4.2 Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban (Depdikbud : 1975). Soal angket dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda tertutup dan angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup.

Adapun pengertian dari “Angket tertutup merupakan angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Daftar pertanyaan disusun dengan disertai alternatif jawabannya, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari alternatif yang sudah disediakan” (Riyanto., 2001 : 70). Tujuan pengisian angket ini adalah untuk mengetahui kesan dan tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran *choukai* dengan menggunakan media audio visual *terebi bangumi* dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi ketika pembelajaran *choukai* dengan menggunakan media audio visual *terebi bangumi*.

3.4.2.1 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Angket

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data angket yang dilakukan dengan memberikan angket kepada kelas eksperimen. Kemudian studi literatur untuk mencari sumber-sumber yang menunjang berlangsungnya pengumpulan data instrumen angket pada penelitian ini.

B. Pengolahan Data Angket

Pengolahan data angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari presentase jawaban angket.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : 100% = Persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

f = Frekuensi setiap jawaban dari responden

N = Jumlah responden

P = Persentase jawaban

3.5 Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal (Persiapan Penelitian)

Pada tahap ini, akan dilakukan pengumpulan *terebi bangumi* (acara televisi) yang akan dijadikan media pengajaran dalam pembelajaran *choukai*. Selain mengumpulkan media audio visual tersebut penulis juga mengumpulkan buku-buku sumber yang berhubungan dengan masalah yang akan dijadikan bahan analisa dalam kegiatan penelitian. Pada tahap persiapan ini juga dilakukan pemilihan kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Tahap Pelaksanaan (Pelaksanaan Pengumpulan Data)

Pada tahap ini, setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah terpilih dimulai pemberian materi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Pada kelompok eksperimen pemberian materi dibantu dengan media

audio visual. Sedangkan pada kelompok kontrol pemberian materi hanya dilakukan melalui media audio saja. Bahan materi yang diberikan dan batas-batas pemberian materi akan sama pada kedua kelompok tersebut.

Setelah pemberian materi telah selesai, maka diberikan tes akhir. Tes akhir mengenai isi dari acara televisi yang sudah diperlihatkan ataupun diperdengarkan. Setelah tes akhir telah dilaksanakan, kelas eksperimen diberikan angket.

3. Tahap Akhir (Tahap Pengambilan Kesimpulan)

Pada tahap akhir penulis akan mencoba menyimpulkan hasil penelitian yang telah dibahas pada pengolahan data yang dapat menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual *terebi bangumi* serta mengetahui kesulitan dan respon dari mahasiswa, sejauh mana media tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah *choukai* (menyimak) dan apa nilai lebih serta nilai kurang dari media tersebut

3.6 Rancangan Eksperimen

Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pembelajaran *choukai* pada kelas eksperimen menggunakan media audio visual *terebi bangumi*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media audio biasa.

3.6.1 Proses Penelitian di Kelas Eksperimen

Adapun Tahap-tahap proses pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

- c. Dari pertemuan ke-1 hingga pertemuan terakhir mahasiswa langsung mendapatkan perlakuan (*Treatment*), yaitu mahasiswa diberi *choukai* menggunakan media audio visual *terebi bangumi* yang kemudian diberi *post-test* mengenai isi *terebi bangumi* yang telah diberikan.
- d. Pada setiap pertemuan :
 - Pertama-tama peneliti menyiapkan media audio visual *terebi bangumi* yang akan diberikan.
 - Kemudian peneliti menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, apabila setelah diberikan perlakuan (*Treatment*) terdapat kanji atau kosakata yang tidak dimengerti dapat ditanyakan langsung.
 - Berikutnya, memberikan *post-test*. Pemberian *post test* berbentuk pilihan ganda diberikan 2 kali pada setiap pertemuan dengan *terebi bangumi* dan *post-test* yang sama juga. Hal tersebut dilakukan dengan harapan penelitian yang dihasilkan lebih valid. Selain *post-test* mereka juga menuliskan hasil yang telah mereka simak (*script*).
- e. Pada pertemuan terakhir, selain diberikan *post test* dan menulis ringkasan isi

terebi bangumi, mahasiswa juga diberikan angket.

3.6.2 Proses Penelitian di Kelas Kontrol

Adapun Tahap-tahap proses pelaksanaan penelitian di kelas kontrol tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen. Hanya saja pada kelas kontrol media yang diberikan berupa media audio *terebi bangumi* yang berarti hanya mendengar tanpa melihat visual. Dan pada kelas kontrol tidak mendapatkan angket dan menulis ringkasan isi seperti yang diberikan pada kelas eksperimen.

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada kelas kontrol dan eksperimen dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan 2 kali *tes choukai* dan *post-test* pada setiap pertemuannya.